

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (1999: 1), Metode Penelitian adalah “cara ilmiah untuk mengetahui data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis dan pendapat menurut Subagyo (1997: 2), yang menyatakan bahwa Metode Penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Di dalam penelitian diperlukan adanya beberapa teori untuk membantu memilih salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan yang diajukan, mengingat bahwa tidak setiap permasalahan yang diteliti tentu saja berkaitan dengan kemampuan si peneliti, biaya dan lokasi. Pertimbangan tersebut mutlak diperlukan, dan penelitian tidak dapat diselesaikan dengan sembarang metode penelitian.

Dalam pernyataan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini adalah kegiatan untuk mengidentifikasi data yang akan digunakan untuk mencari suatu masalah atau fenomena yang ada dalam bidang industri dengan tujuan tertentu dan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif studi kasus. Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian

yang berfungsi untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskriptif, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010). Penelitian kualitatif dapat dinilai dalam aspek generalisasi, validitas dan reliabilitas. Yang dimaksud Generalisasi disini adalah sebagian besar metode penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mempelajari isu atau fenomena pada suatu populasi atau organisasi tertentu. Sedangkan validitas adalah kesesuaian alat, proses dan data yang diambil serta reliabilitas yang berarti mengacu kepada kemampuan meniru proses dan hasilnya.

Penelitian ini menfokuskan kepada satu obyek tertentu yang mempelajari suatu kasus. Data studi kasus diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, seperti dimana disebutkan bahwa studi ini mencari data yang dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003: 1).

2. Pengertian Topik Penelitian

Pengertian topik penelitian mengenai pelatihan untuk meningkatkan kinerja di Beehive Cafe & Eatery adalah mengetahui seberapa pelatihan dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Dengan menganalisa secara

langsung dengan beberapa metode yang digunakan oleh peneliti, peneliti dapat mengumpulkan beberapa data dari sebagian karyawan untuk mengetahui fenomena yang ada di Beehive Café & Eatery. Serta peneliti dapat memperhatikan kegunaan pelatihan yang digunakan apakah dapat meningkatkan kinerja dari beberapa karyawan atau tidak dan memaksimalkan pelatihan karyawan dalam pencapaian tujuan topik ini serta membantu perusahaan untuk mencapai tujuan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi dimana penelitian dilakukan, dimana tempat tersebut berupa geografis wilayah, atau geografis lain yang berupa perusahaan ataupun organisasi. Tempat penelitian yang diobservasi oleh peneliti berada di Beehive Café & Eatery yang didirikan pada berlokasi di Jl. Dayang Sumbi No.1, RW.3, Lb. Siliwangi, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132. Restoran atau café ini merupakan Restoran yang berlokasi di dekat pusat keramaian yang bertempat di Jl. Dago Atas, memiliki konsep bernuansa vintage dan memberikan menu makanan ala western menjadi ciri khas Beehive Café & Eatery ini. Beehive Café & Eatery ini memiliki sejumlah 3(tiga) bangunan yang memiliki properti sama beratas amakan Beehive Dago Bandung dikarenakan pengunjung yang banyak menggemari nuansa vintage dari Beehive Dago Bandung ini.

2. Partisipan Penelitian

Partisipan Penelitian menurut (Edwards & Holland, 2013) istilah-istilah yang digunakan dalam melakukan wawancara adalah subyek, responden, informan, *interviewee* dan partisipan, yang urutannya menunjukkan pergerakan dari pasif hingga aktif. Subyek adalah wawancara yang terstruktur dengan pertanyaan tertutup, sejalan dengan harapan pewawancara agar sama dalam riset dan data. Data obyektif yang ingin diperoleh, dan subyektivitas benar-benar diminimalisir. Partisipan pada penelitian penulis ini adalah Operasional Manajer di Beehive Dago Café & Eatery Bandung itu sendiri bersama dengan karyawan-karyawannya. Menurut K.R. Soegijono (1993), Partisipan yang baik saat diwawancara adalah partisipan yang tepat waktu, aktif dalam menjawab, mudah untuk ditawarkan wawancara serta menjawab dengan lancar dan cepat tanpa perlu pihak ke tiga. Untuk mendapatkan partisipan yang baik dalam hal ini maka diperlukannya teknik pengambilan sampel terlebih dahulu.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*, Menurut Sugiyono (2012:126), *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan beberapa pertimbangan tertentu. Pengambilan data dilakukan kepada orang yang tepat dan sudah memahami detail dari objek yang diteliti oleh peneliti atau pihak yang dominan.

Partisipan yang akan ikut serta dalam penelitian ini,

1. Bapak Rudy Nasihin sebagai *Operational Manager* yang sangat mengenal baik perkembangan karyawan serta memahami objek dari peneliti serta memiliki jabatan yang dominan dan mengetahui setiap detail berjalannya operasional di Beehive Café & Eatery, serta Bapak Rudy selalu memimpin berjalannya aktifitas pelatihan karyawan selama di Beehive Café & Eatery.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian bisa digunakan dalam hal berbagai cara agar untuk mendapatkan data dari penelitian tersebut seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2009:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:225), juga menjelaskan bahwa “dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada saat dilakukannya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik penelitian, diantaranya:

a) Observasi

Menurut Widoyoko (2014:46), observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Menurut Sugiyono (2014:145), “observasi merupakan suatu proses, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.

Peneliti menggunakan metode observasi untuk melihat secara luas bagaimana kondisi dari hal psikologis dan biologis dari sikap maupun sifat masing-masing individu, dengan ini peneliti menggunakan beberapa jenis observasi.

Berikut jenis-jenis observasi menurut Riyanto (2010:98-100):

1) Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah observasi bagaimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut dalam bagian hidupan orang yang diobservasi.

2) Observasi non Partisipan

Observasi dikatakan non partisipan apabila observer tidak ikut dalam bagian kehidupan orang yang di observasi.

3) Observasi sistematis (Structured observation)

Observasi sistematis, apabila pengamat menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.

4) Observasi non sistematis

Observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.

5) Observasi eksperimental

Pengamatan dilakukan dengan cara observe dimasukkan ke dalam suatu kondisi atau situasi tertentu.

Jenis observasi yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu jenis observasi partisipan dan jenis observasi sistematis. Observasi Partisipan peneliti menggunakan untuk menyelidiki setiap individu dalam organisasi di perusahaan tersebut, Observasi sistematis bertujuan supaya observasi yang dilakukan oleh peneliti terstruktur, tidak keluar dari alur penelitian.

b) Wawancara

Menurut Riyanto (2010:82) interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Menurut Afifuddin (2009:131) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara mengetahui sesuatu dari seseorang yang menjadi informan atau responden.

Wawancara ini akan dilakukan oleh penulis dengan wawancara terstruktur menggunakan handphone recorder, catatan buku dan pulpen yang sudah di siapkan oleh peneliti sebelumnya. Sumber informasi yang akan peneliti wawancarai adalah karyawan yang ada didalam Restoran Beehive Café & Eatery itu sendiri dengan alasan karena lebih menepatkan

jawaban yang jujur dari setiap masing-masing individu mengenai topik peneliti yaitu pelatihan dan kinerja di Beehive Café & Eatery dengan menggunakan metode wawancara mendalam.

c) Dokumentasi

Menurut Richard Nordquist (2019), Dalam makalah penelitian, dokumentasi merupakan bukti yang diberikan untuk memberikan informasi atau ide yang dipinjam dari orang lain, bukti yang diberikan merupakan sumber primer dan sekunder. Menurut Arikunto (2006:158), Dokumentasi adalah pencarian dan pengumpulan data yang berkaitan dengan hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, notulen, rapot dan agenda.

D. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.

Pada saat analisis data observer bisa kembali lagi ke lapangan untuk mencari dan mengolah data kembali, Suyanto dan Sutinah (2006) menjelaskan pengolahan data dalam penelitian kualitatif dengan cara

mengklasifikasikan dan mengkategorikan sesuai dengan fokus penelitiannya, pengolahan data dibagi menjadi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan menurut Huberman (dalam sugiyono, 2018).

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan Data adalah Teknik pengumpulan data yang merupakan langkah awal dari analisis data, pengumpulan data diambil dari hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi, Sugiyono (2015). Penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada saat natural setting (kondisi alamiah) yaitu kondisi dimana suatu fenomena yang terjadi apa adanya.

b) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi dari sekumpulan data yang ada di obyek penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam reduksi data adalah menggolongkan setiap data berdasarkan permasalahan yang sama sehingga data yang ditarik akan memberikan gambaran yang sama, spesifik dan mempermudah pengolahan data.

c) Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan data yang telah melalui proses reduksi data untuk digunakan dalam penarikan kesimpulan, data sudah tersusun ke dalam pola sehingga lebih mudah dipahami dan berbentuk narasi atau bagan untuk memunculkan arti dan penyelesaian masalah, penyajian data lebih menekankan pada analisis dari data awal sampai terjadinya penarikan kesimpulan.

d) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini adalah tahap terakhir dalam pengolahan data yang berarti peneliti mampu mengolah data dengan baik dan dapat dipahami alur, pola, makna, dan sebab akibat dari fenomena tersebut. Penarikan kesimpulan harus ditentukan berulang kali dengan melihat kebenaran dari reduksi data, penyajian data sampai verifikasi setelah proses tersebut bisa ditarik kesimpulan dan harus memberikan jawaban berdasarkan hasil penelitian dengan berbentuk narasi.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggabungkan tiga tahap pengolahan data sehingga memunculkan hasil atau teori yang masih bisa dikembangkan oleh penelitian selanjutnya, pengolahan data diambil dari proses wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka dengan menyesuaikan keadaan yang ada.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007:270).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi

dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat

dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007:273).

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007:274).

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.(Sugiyono, 2007:274).

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007:274).

F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan beberapa kegiatan penelitian dilakukan peneliti dalam kurun waktu yang ditentukan, dari mulai pada awal pengumpulan topik awal yang dilakukan pada bulan Januari 2020 hingga Sidang Proyek Akhir pada bulan Juli 2020.

TABEL 1
JADWAL PENELITIAN
BULAN JANUARI-JULI 2020

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengumpulan Topik Awal	■						
2	Pembimbingan UP		■	■	■			
3	Pengumpulan UP			■	■			
4	Pengumpulan Seminar UP				■			
5	Revisi UP				■			
6	Penelitian Lapangan					■		
7	Bimbingan dan Penyusunan PA						■	
8	Pengumpulan PA							■
9	Sidang PA							■

Sources: Olahan Peneliti 2019